



PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Pers Release nomor: 008/COR-PERS/VI/2023
Tanggal 26 Juni 2023

EKSPANSI MASIF ELPI DI BIDANG *TRANSHIPMENT*

Surabaya, ELPI, 26 Juni 2023

Setelah mengumumkan pembagian Dividen per 25 Mei 2023 dalam Rapat Umum Pemegang Saham, PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (“ELPI”) kembali melakukan gebrakan ekspansi dibidang *Transiphment* sesuai dengan visinya untuk menyediakan layanan *Sustainable Total Marine Solutions*.

”Setelah RUPSTLB kami langsung tancap gas, ELPI mengakuisisi perusahaan yaitu PT Samudera Luas Sejahtera Abadi (“SLSA”). Alhamdulillah tahun ini setelah mendapatkan persetujuan RUPSTLB kami saat ini berhasil ekspansi bisnis dibidang *Transshipment*. Jadi SLSA ini nanti merupakan entitas anak yang khusus menjalankan bulk & transshipment setelah sebelumnya tahun lalu ELPI juga berhasil menjalankan bisnis di bidang Tug & Barge melalui entitas anak PT ELPI Nusantara Armada (“ENA”).” jelas **Wawan Heri Purnomo-Corporate Secretary ELPI** dalam mengawali jumpa pers.

Apa yang ELPI lakukan saat ini sebagai implementasi rencana strategis Perseroan yang telah dipaparkan dalam Publik Expose lalu diantaranya tahun ini yaitu *training & development, overseas shipping offshore dan bulk & transshipment*. Dalam waktu dekat dekat ELPI berencana melakukan pembelian 1 (satu) unit kapal *Mother Vessel Supramax Size* yang akan segera diserahterimakan estimasi bulan Juli tahun ini,”sambunganya.

Terpisah **Rachmat Tri Jaya-Direktur SLSA** menambahkan ”Kami sangat antusias atas rencana ELPI pada SLSA, dimana saat ini SLSA berhasil mendapatkan kontrak jangka panjang selama 10 (sepuluh) tahun dengan PT Bumi Nusantara Jaya dengan nilai kontrak seluruhnya sekitar ± Rp.1,3 triliun. Jadi begitu kapal tiba di Indonesia langsung *on hire* pengangkutan batu bara sekitar ± 1,1jt matrik ton per tahunnya.”

Terkait dana pembelian sebesar USD 10,75jt, Rachmat menjelaskan bahwa untuk pembelian *Mother Vessel* tersebut didapatkan dari Kredit Investasi dari Bank OCBC-NISP. SLSA mendapatkan kredit investasi dengan plafond sebesar Rp.154,70 miliar. Plafond tersebut yang akan kami alokasikan untuk pengadaan kapal, docking dan pengadaan suku cadang material *Mother Vessel*.” detail Rachmat.

”Kami bersyukur dukungan dari pemegang saham proses finalisasi pembelian kapal MV Supramax dalam hitungan bulan dapat diselesaikan dan benar estimate bulan Juli telah kami terima. MV Setelah proses reflagging selesai MV Supramax akan segera melakukan operasional dari Kalimantan Selatan ke Sulawesi Tengah dan Halmahera dengan 53.000 death weight tonnage.”



PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Irmayanti Tanoto-Enterprise Banking Business Head menyampaikan “Bahwa OCBC-NISP dapat memberikan kredit ini karena yakin alokasi penggunaan dana valid, likuid dan didukung oleh portofolio dari pemegang sahamnya diantaranya ELPI. Dan penggunaan dana tersebut bagi kami clear serta telah terdapat kontrak jangka panjang”

”Kami melihat peluang bisnis di kemaritiman sangat besar dan dapat diandalkan dalam proses kredit dimana hal tersebut sejalan dengan salah satu *appetite* kredit kita di bidang logistik secara menyeluruh. Terlebih lagi Indonesia merupakan negara kepulauan yang tentunya logistik kemaritiman sangat membutuhkan kerjasama perbankan dan pelaku bisnis.” tambah Irmayanti

Atas kredit investasi SLSA tersebut berdampak positif bagi penambahan *revenue* ELPI, eksplorasi & ekspansi bisnis semakin berkembang dari *drilling & offshore support service* merambah ke *tug & barge* hingga saat ini ke *Transshipment*, pemenuhan kewajiban atas kredit investasi dapat dipenuhi sendiri dari SLSA dari kontrak selama 10 tahun. ELPI hanya sebagai Corporate Guarantee dalam kredit dengan OCBC. Dan yang utama juga memperkuat posisi ELPI sebagai **Corporate dengan brand Total Marine Solution.**” Penjelasan Eka Taniputra-Direktur Utama ELPI atas masuknya kedalam SLSA.

Selain itu langkah strategis ekspansi bisnis yang dilakukan ELPI dalam *tug & barge* dan *Transshipment* di sektor pengangkutan batu bara termasuk kedepannya pada komoditi nikel, telah diprediksi oleh ELPI akan membuka banyak peluang dan opportunity atas turunan dari bidang *marine service* yang jarang dikerjakan oleh korporasi lain tetapi justru mempunyai nilai bisnis yang menjanjikan. Hal ini tidak terlepas karena kondisi saat ini *demand* batu bara masih menjadi andalan bagi sektor kebutuhan energi nasional khususnya memenuhi kebutuhan pembangkit listrik baik untuk PLN maupun smelter termasuk pangsa pasar internasional,” detail Eka

”ELPI sangat concern dan optimis bahwa atas pembelian kapal bulk carrier dan *tug & barge* akan memberi dampak positif bagi kinerja keuangan ELPI di Q4 dan seterusnya. ELPI berkomitmen untuk dapat memberikan layanan *maritime* yang **safe reliable dan efficient** bagi **valuable customer** ELPI,” ujar Eka yang terlibat langsung dalam SLSA sebagai Komisaris

Terkait antisipasi fluktuasi harga batu bara ELPI juga telah siap, dimana saat ini ELPI hanya berfokus pada angkutan batu bara dalam negeri yang dilindungi oleh Pemerintah melalui Domestic Market Obligation (“DMO”). Sesungguhnya untuk cargo batubara domestik saat ini di Indonesia masih kekurangan sehingga ELPI berinvestasi di pasar domestik selain juga MV nantinya juga dapat didayagunakan untuk komoditi lainnya seperti gandum, jagung atau kargo curah lainnya,” pungkas Wawan menutup Pers Release

Untuk informasi lebih lanjut :

Wawan Heri Purnomo-Corporate Secretary

Email : corsec@pnep.co.id & wawan@pnep.co.id

HP : 0813-5717-1975

Website : PNEP.CO.ID

IG : PNEP.CO.ID

YouTube : PNEP Indonesia